

ABSTRACT

This research aims to identify development strategies for tourism attraction management, focusing on Cunca Wulang Village, Mbeliling Subdistrict, West Manggarai Regency, East Nusa Tenggara. The study utilizes SWOT analysis involving 10 informants and 10 respondents, gathering data through observation, interviews, documentation, and questionnaires. Two types of questionnaires were used for informants and respondents. Internal indicators include 7 factors, with 5 as strengths and 2 as weaknesses. External indicators consist of 13 factors, all contributing to strengths. The IFAS and EFAS analyses resulted in scores of 3.14 and 3.83, respectively, placing Cunca Wulang Village in Quadrant I (Growth), indicating strength. The recommended SO strategy leverages the village's natural beauty, culture, and traditions to attract tourists, creating job opportunities and improving local residents' quality of life. The ST strategy involves maintaining and enhancing existing facilities like toilets, parking lots, information centers, accommodations, dining facilities, and souvenir shops. The WO strategy aims to minimize threats by utilizing existing opportunities, such as collaborating with the community to address issues like waterfall maintenance and inadequate facilities. Lastly, the WT strategy emphasizes collaboration between management and the community to preserve and develop facilities.

Keywords: Development Strategy, Cunca Wulang, West Manggarai, SWOT Analysis, Tourism Attraction.

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui strategi pengembangan dalam pengelolaan daya tarik wisata (studi kasus: Desa Wisata Cunca Wulang, Kecamatan Mbeliling, Kabupaten Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur). Penelitian ini menggunakan analisis SWOT dengan melibatkan 10 orang informan dan 10 orang responden kemudian mengumpulkan data dengan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan kuesioner. Terdapat 2 jenis kuesioner yaitu untuk informan dan untuk responden. Terdapat 7 indikator internal, 5 diantaranya menjadi faktor kekuatan dan 2 diantaranya menjadi faktor kelemahan. Sedangkan pada indikator eksternal terdapat 13 indikator dengan keseluruhannya menjadi faktor kekuatan. Melalui analisis Matriks IFAS dan EFAS mendapat hasil perhitungan dari IFAS sebesar 3,14 dan EFAS 3,83, yang berarti Desa Wisata Cunca Wulang berada pada Kuadran I yaitu Pertumbuhan, yang berarti kuat. Sehingga mendapat strategi SO yaitu banyaknya wisatawan yang menikmati alam Desa Cunca Wulang serta budaya dan adat istiadat, sehingga dapat membuka lapangan pekerjaan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat. Strategi ST dengan mempertahankan dan mengembangkan fasilitas yang sudah ada seperti toilet, lapangan parkir, informasi center, penginapan, fasilitas tempat makan, serta toko souvenir. Strategi WO meminimalkan ancaman dengan peluang yang ada, kurang terawatnya air terjun dan kurang terawatnya fasilitas bagi wisatawan dapat menjadi peluang untuk pengelola bekerja sama dengan masyarakat untuk merawat. Strategi WT kerja sama antar pengelola dan masyarakat untuk menjaga dan mengembangkan fasilitas.

Katakunci: Strategi Pengembangan, Cunca Wulang, Manggarai Barat, Analisis SWOT, Daya Tarik Wisata